

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Burn sebagaimana dikutip Kunandar penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk peningkatan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.¹

Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan bulan 1 Oktober sampai 1 Nopember 20214. Berikut jadwal kegiatan

Tanggal	Kegiatan
1 Oktober 2014	Izin secara lisan dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal untuk mengadakan penelitian

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

² Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

2 Oktober 2014	Ijin untuk melakukan pra riset untuk mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal
10 Oktober 2014	Menyerahkan proposal dan surat ijin riset dari kampus ke kepala madrasah
11 Oktober 2014	Melakukan kesepakatan dengan guru kelas sebagai kolaborator untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas
20 Oktober 2013	Melakukan tindakan Pra siklus
22 Oktober 2014	Melakukan tindakan siklus I
21 Oktober 2014	Melakukan diskusi dengan kolaborator hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I
27 Oktober 2014	Melakukan tindakan siklus II
28 Oktober 2014	Melakukan diskusi dengan kolaborator hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II
29-30 Oktober 2014	Membuat laporan
1 Nopember 2014	Minta surat izin telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal tahun ajaran 2014.

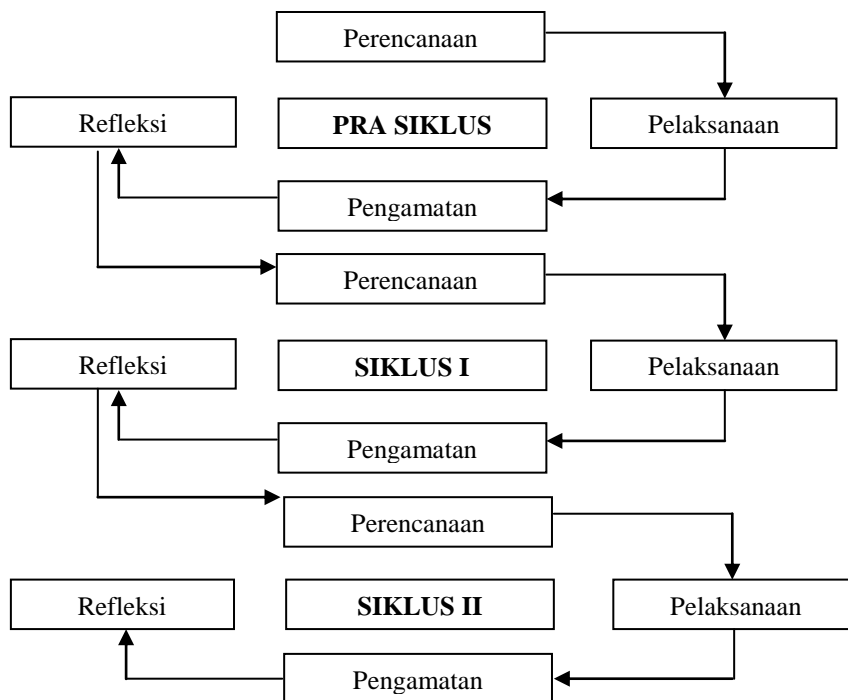
2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada

penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas III MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal yaitu Ibu Ana Mujtahida, S.Pd.I.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyusun tes

b. Tindakan

Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar kerja siswa dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Guru memberitahukan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Guru menjelaskan materi
- 3) Guru mempersilahkan siswa tanya jawab
- 4) Guru menyimpulkan swa dan menutup dengan berdo'a

c. Pengamatan

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP
- 2) Menentukan pokok bahasan
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan media *flashcard*
- 5) Menyusun tes
- 6) Menyusun LOS (lembar Observasi siswa)

b. Tindakan

Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar kerja siswa dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Guru menyapa siswa, menanyakan keadaan siswa, memancing siswa menyampaikan pendapatnya agar termotivasi dalam belajar, menyiapkan *flashcard*, membentuk kelompok dan menyiapkan tempat duduk siswa.
- 2) Guru memberitahukan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok – kelompok kecil sebanyak segment materi yang akan guru sampaikan
- 4) Guru memberi petunjuk kepada siswa tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar
- 5) Kelompok Siswa mengamati gambar dan/atau teks yang ada pada kartu dengan bimbingan guru
- 6) Guru meminta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman – teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan
- 7) Kelompok siswa membaca/menjelaskan apa yang ada pada kartu atas perintah guru
- 8) Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan menutup dengan berdo'a

c. Pengamatan

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi

- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penggunaan media *flashcard* dikombinasikan dengan metode *Peer Lesson* pada pembelajaran keterampilan membaca dan menulis melalui. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan lebih peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I.

c. Observasi

- 1) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
- 2) Kolaborator menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi
- 3) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses penggunaan media *flashcard* dikombinasikan dengan metode *peer lesson* pada pembelajaran menulis dan membaca melalui di kelas III MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi (instrumen observasi terlampir), selain itu juga digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil keterampilan membaca dan menulis melalui di kelas III MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan daftar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 3.1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Keterangan:

- A. Siswa mempersiapkan diri secara baik.
- B. Siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide).
- C. Siswa menggunakan media flashcard dengan baik.
- D. Siswa aktif kerja kelompok
- E. Siswa melakukan evaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman

G. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes praktek.

Tabel 3.2

Model Penilaian Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Keterangan:

1. Membaca dengan jelas.
2. Membaca dengan lancar.
3. Menguasai abjad.
4. Pemenggalan tepat.
5. Pengucapan benar.
6. Intonasi tepat
7. Memahami kaitan antara huruf dan bunyi kata
8. Membaca teratur, urut
9. Mampu memanfaatkan konteks
10. Mengerti makna kata/kalimat yang dibaca

Tabel 3.3

Model Penilaian Keterampilan Menulis

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		

Keterangan:

1. Lancar dalam menulis.
2. Ukuran, letak, dan proporsi huruf tepat.
3. Jarak antar huruf tetap/konsisten.
4. Tebal tipis huruf jelas.
5. Tulisan bersih dan rapi
6. Menulis pada garis yang tepat.
7. Menulis dari kiri ke kanan.
8. Memegang pensil benar.
9. Bentuk huruf terbaca dengan jelas.
10. Posisi duduk benar.

H. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penggunaan media *flashcard* dikombinasikan dengan metode *peer lesson* pada pembelajaran menulis dan membaca melalui di kelas III MI Muhammadiyah Sambongsari Weleri Kendal. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya keterampilan membaca dan menulis melalui dengan media *flashcard* dikombinasikan dengan metode *peer lesson* tiap individu dengan KKM 70. Dan rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan media *flashcard* dikombinasikan dengan metode *peer lesson* setelah melakukan tindakan pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%